

OUCH!

Dalam Edisi Ini...

- Apa & Kapan Perlu Backup
- Cara Backup
- Recovery/Pemulihan
- Aspek Penting

Backup & Recovery

Sekilas

Cepat atau lambat, bisa saja terjadi kesalahan/kekeliruan sehingga Anda kehilangan berkas pribadi, dokumen atau foto. Penyebabnya mungkin karena secara tidak sengaja menghapus file, kerusakan perangkat keras, kehilangan laptop atau infeksi virus. Dalam situasi itu, backup adalah solusi terbaik guna memulihkan gaya hidup digital Anda. Dalam edisi ini akan dijelaskan apa itu backup, bagaimana cara melakukan backup data serta memilih strategi yang cocok.

Editor Tamu

Heather Mahalik adalah seorang ahli forensik berpengalaman dengan spesialisasi alkom (alat komunikasi/smartphone). Penulis buku Practical Mobile Forensics, editor teknis Learning Android Forensics and perancang kursus SANS Institute FOR585 Advanced Smartphone Forensics dan FOR518 Macintosh Forensics. Simak situsnya di Smarterforensics.com dan Twitter [@heathermahalik](https://twitter.com/heathermahalik).

Apa dan Kapan Perlu Backup

Backup adalah salinan informasi yang disimpan ditempat lain. Bila Anda kehilangan data penting, data tersebut bisa didapatkan kembali dari backup yang pernah dilakukan. Pada prakteknya, banyak orang tidak pernah melakukan backup walaupun sebenarnya mudah dilakukan dan tidak mahal. Ada dua metode dalam menentukan apa yang perlu dibackup. Cara pertama hanya fokus data penting saja ; sedangkan cara kedua adalah backup menyeluruh, semua data termasuk sistem operasi. Cara pertama menghasilkan berkas backup kecil dan menghemat kebutuhan ruang hard disk; namun cara kedua lebih mudah dan menyeluruh. Bila bingung dalam memilih, disarankan untuk melakukan backup menyeluruh

Pertimbangan selanjutnya adalah seberapa sering backup harus dilakukan. Bisa saja setiap jam, harian, mingguan dll. Untuk pemakaian di rumah, program backup pribadi seperti Apple Time Machine atau Microsoft Windows Backup and Restore memungkinkan Anda dengan mudah melakukan otomatisasi jadwal backup. Cara itu memberikan kenyamanan dalam melakukan proses backup . Ada juga solusi lain yakni “proteksi berkelanjutan”, dimana backup akan dilakukan bila ada berkas yang berubah isinya. Setidaknya lakukan backup harian. Tanya pada diri Anda: Seberapa besar persoalan yang timbul jika harus menggunakan data lama dari backup?

Backup & Recovery

Cara Backup

Ada dua media simpan data backup: media simpan biasa atau cloud. Contoh media simpan biasa: DVD, USB Drive atau Hard Disk External. Apapun media yang dipilih, jangan pernah melakukan backup ke dalam piranti dimana berkas asli disimpan. Persoalan pada media simpan biasanya muncul saat terjadi bencana (kebakaran atau pencurian), Anda bisa saja kehilangan data asli sekaligus backupnya. Oleh sebab itu harus dipikirkan cara untuk menyimpan media backup dilokasi yang berbeda. Saat menyimpan di lokasi lain, lakukan pelabelan dengan baik (apa saja isi berkas backup dan kapan dilakukan backup); sebagai langkah pengamanan tambahan, pertimbangkan untuk menerapkan teknologi enkripsi.

Solusi berbasis teknologi Cloud sedikit berbeda, dengan cara ini berkas backup akan disimpan disuatu tempat di belantara internet. Tergantung dari besarnya data yang akan disimpan, bisa saja itu merupakan layanan berbayar. Biasanya dilakukan dengan menginstal sebuah program di komputer yang akan melakukan proses backup secara otomatis. Keunggulan cara ini adalah bila sesuatu terjadi dengan rumah Anda maka berkas backup tetap aman. Selain itu, berkas backup juga bisa diakses dari mana saja bahkan saat bepergian. Hambatan solusi ini adalah faktor kecepatan (dan recovery) khususnya bila ukuran berkas cukup besar. Bila Anda tidak yakin pilihan mana yang terbaik (media biasa atau cloud), boleh saja dua-duanya dilakukan sekaligus.

Selanjutnya, jangan kesampingkan alkom (alat komunikasi/mobile device). Nilai tambah alkom adalah sudah tersimpannya sebagian data di cloud seperti surel, jadwal aktifitas atau daftar kontak, namun ingat! beberapa jenis data seperti konfigurasi aplikasi alkom, foto-foto terbaru dan data preferensi sistem tidak disimpan di cloud. Dengan melakukan backup alkom, tidak saja semua informasi tersimpan namun juga memudahkan melakukan instalasi peralatan misalnya saat akan berpindah ke peralatan baru. Peralatan iPhone/iPad bisa melakukan backup ke iCloud Apple. Android dan alkom lainnya tergantung dari produsen dan penyedia jasa layanan. Dalam keadaan tertentu Anda mungkin harus membeli aplikasi yang khusus diperlukan untuk backup data alkom.

Recovery/Pemulihan

Melakukan backup data barulah sebagian dari proses; selanjutnya harus bisa dipastikan bahwa data yang sudah di backup bisa dipulihkan/dibaca lagi. Lakukan pemeriksaan rutin setiap bulan untuk mendapatkan lagi berkas dari



Backup & Recovery

backup dan periksa kebenaran isinya. Selain itu pastikan melakukan backup total sebelum mengerjakan pemutakhiran sistem (menggunakan komputer atau alkom baru) atau reparasi besar (pergantian harddisk) serta pastikan berkas backup itu bisa dibaca lagi.

Aspek Penting

- Lakukan otomatisasi backup dan lakukan pengecekan berkala
- Saat melakukan pengesetan ulang sistem dari berkas backup, pastikan menggunakan update dan patch terbaru.
- Berkas backup yang sudah tidak terpakai sebaiknya dimusnahkan untuk menghindari penyalah-gunaan.
- Bila menggunakan solusi cloud, perhatikan kebijakan dan reputasi penyedia jasa serta pastikan bisa memenuhi kebutuhan Anda. Sebagai contoh: apakah penyimpanan data menggunakan format yang terenkripsi? Apakah menggunakan proses verifikasi dua tahap?

Selanjutnya

Untuk berlangganan buletin bulanan OUCH! Kesadaran Keamanan, mengakses arsip buletin OUCH! dan mengetahui lebih banyak solusi kesadaran keamanan SANS, silakan kunjungi <http://www.securingthehuman.org>.

Versi Bahasa Indonesia

BIPIMax memberikan Pelatihan Optimasi Proses Bisnis (LSS) dan Pengenalan Keamanan & Proteksi Informasi. Informasi lengkap: <http://www.bipimax.net>

Sumber Pustaka

Kata Sandi:	http://www.securingthehuman.org/ouch/2015#april2015
Verifikasi Dua Tahap:	http://www.securingthehuman.org/ouch/2013#august2013
Keamanan Cloud:	http://www.securingthehuman.org/ouch/2014#september2014
Enkripsi:	http://www.securingthehuman.org/ouch/2014#august2014
Tip Harian:	http://www.sans.org/tip_of_the_day.php

OUCH! diterbitkan oleh SANS "Securing The Human" dan didistribusikan sesuai lisensi [Creative Commons BY-NC-ND 4.0](http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/). Anda diperkenankan menyebarkan buletin ini atau menggunakannya di dalam program pembelajaran sejauh tidak melakukan perubahan isi buletin. Untuk keperluan alih bahasa atau informasi lainnya, silakan menghubungi ouch@securingthehuman.org.

Dewan Redaksi: Bill Wyman, Walt Scrivens, Phil Hoffman, Bob Rudis
Diterjemahkan oleh: T. Gunawan



securingthehuman.org/blog



[/secrethehuman](https://www.facebook.com/secrethehuman)



[@secrethehuman](https://twitter.com/secrethehuman)



securingthehuman.org/gplus